

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di bab sebelumnya dalam film *ReLIFE* karya Takeshi Furusawa ada beberapa kesimpulan yang dapat di ambil, yaitu :

1. Strategi percakapan bahasa Jepang yang terdapat dalam film *ReLIFE* karya Takeshi Furusawa adalah sebanyak 135 data yaitu *aizuchi* sebanyak 72, *fillers* sebanyak 40 data, *parafrase* 3, *topic shift* sebanyak 3 data, dan *avoidance of decisive expression* sebanyak 17 data.
2. Tujuan penggunaan strategi pecakapan bahasa Jepang dalam film *ReLIFE* karya Takeshi Furusawa adalah untuk memperlancar dalam kegiatan bercakap-cakap dalam bahasa Jepang. Seperti *aizuchi* digunakan sebagai respon singkat agar pembicara merasa lawan bicara tertarik dengan topik pembicaraan dan sebagai tanda mendengar atau memahami pembicaraan. *Fillers* digunakan untuk membuat lawan bicara merasa terlibat dalam pembicaraan dan juga menyatakan keraguan-raguan dalam perkataan seseorang. Parafrase digunakan ketika pembicara ingin mengungkapkan ulang perkataan lawan bicara. *Topic shift* digunakan ketika seseorang ingin mengalihkan topik pembicaraan. Kemudian yang terakhir *avoidance of decisive expression*, ungkapan ini digunakan ketika seseorang ingin

mengutarakan pendapatnya dan untuk menghindari kesan yang bersifat memutuskan terhadap perkataanya.

B. Saran

Saran yang di berikan oleh peneliti yaitu, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti mengenai strategi berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Untuk peneliti berikutnya mungkin bisa membahas strategi komunikasi dalam bahasa Jepang lainnya seperti etika berkomunikasi dalam bahasa Jepang atau bisa juga meneliti mengenai komunikasi non-verbal dalam bahasa Jepang yang disebut *miburi*. Karena itu penting untuk diketahui bagi pembelajar bahasa Jepang yang nantinya akan berkomunikasi dengan orang Jepang sehingga kita mengerti strategi komunikasi seperti apa yang akan kita gunakan ketika kita berkomunikasi dengan mereka.

